

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa internalisasi nilai-nilai pendidikan anti kekerasan di pondok pesantren La Tansa pada penanganan anak korban konflik papua di desa Cangkring kecamatan Karanganyar kabupaten Demak, yaitu 1) suatu konsep aktivitas pendidikan yang menghargai suatu suasana yang kondusif bagi santri saat pembelajaran berlangsung yang dilakukan di pondok pesantren La Tansa terhadap anak korban konflik papua untuk melahirkan santri yang mempunyai ketaqwaan beragama, toleransi dan kerukunan, cinta damai, kedisiplinan, keteladanan, kreatifitas, kasih sayang, berani mengambil resiko, kepedulian terhadap kelestarian lingkungan, tanggung jawab, kejujuran, sopan santun, saling menghormati, bekerja sama; 2) Nilai yang dikembangkan terdiri atas lima macam yaitu saling percaya, kerja sama, tenggang rasa, toleransi, penghargaan terhadap kelestarian lingkungan; 3) Metode yang digunakan dalam internalisasi nilai-nilai pendidikan anti kekerasan yaitu keteladanan, pembiasaan, dan kedisiplinan; dan 4) Dampak dari pendidikan anti kekerasan yaitu terjadinya perubahan mental santri korban konflik papua dari kurang motivasi, stress, temperamen, dan mudah tersinggung menjadi santri yang menjadi memiliki keberanian, kepedulian, disiplin, dan toleransi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian terhadap temuan-temuan, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut

1. Bagi Pondok Pesantren La Tansa desa Cangkring Karanganyar Demak

Untuk lebih meningkatkan kedisiplinan untuk membimbing santrinya karena dengan bimbingan agama, santri akan bisa berubah sedikit demi sedikit sehingga secara perlahan-lahan akan membentuk pribadi santri yang lebih baik, dan menerima masukan atau kritik saran dari

pihak manapun, baik itu masukan yang baik atau yang kurang baik harus diterima dengan tangan terbuka dalam kemajuan layanan dan bimbingan untuk membawa kebaikan nama pondok pesantren sehingga bisa menjadi teladan bagi masyarakat umum.

2. Peneliti selanjutnya

Masih banyak permasalahan permasalahan yang ada pada Pondok Pesantren yang menarik untuk dikaji lebih lanjut, sehingga perlu diadakan tindak lanjut terhadap peneliti ini. Hal ini dapat mengembangkan temuan pada penelitian selanjutnya.

C. Penutup

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah berkat Taufiq, Hidayah, dan InayahNya dari Allah SWT serta bantuan dari pembimbing dan bantuan dari Ketua Pondok Pesantren La Tansa Cangkring Karanganyar Demak akhirnya skripsi yang berjudul “Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Anti Kekerasan Pada Penanganan Anak Korban Konflik Papua di Desa Cangkring B Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak” dapat penulis selesaikan. Shalawat serta salah tetap kita haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah memberikan pelajaran untuk kita semua bagaimana menjadi pendidik yang baik dan di ridhoi oleh Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kelemahan. Baik dari sisi metodologi maupun dari system penulisanya, karena keterbatasan referensi dan kemampuan yang penulis miliki. Untuk itu saran dan kritik bagi penyempurnaan dari berbagai pihak sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.